

PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS *LEARNING* BAGI GURU-GURU SDN DI PROVINSI LAMPUNG

Dwi Yulianti

FKIP Unila, Jln. Prof Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung

e-mail: dwiyulianti@unila.ac.id

Abstract: Developing Scientific Writing Training Model Based Learning for Elementary School Teachers in Lampung Province. The purpose of this study is to produce a model of scientific writing training based learning in accordance with the needs and characteristics of teachers of public primary schools in the Lampung province. Product development and training devices include 1) training models, and 2) training procedure of writing scientific papers based learning. Methods in the development used R & D model which consists of 1) the early stages of the search and gathering information activities, and 2) the first stage of the search and information gathering activities, planning and development of early product format. The early stages of the study subjects were teachers at SDN in South Lampung regency, Pesawaran, Bandar Lampung and Central Lampung academic year 2012-2013. Early stage activities were carried out since November 2012 until May 2013. The subjects of the first phase are principals and teachers at SDN 12 districts in Lampung province. Data collection was conducted in June-September 2013. The total number of subjects' needs of the first phase is 72 teachers and 12 principals. The results of this study were 1) prototype or draft training model, and 2) training procedures.

Abstrak: Pengembangan Model Diklat Penulisan Karya Ilmiah Berbasis *Learning* bagi Guru-guru SDN di Propinsi Lampung. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model diklat penulisan karya ilmiah berbasis *learning* yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru-guru sekolah dasar negeri di propinsi Lampung. Produk pengembangan perangkat diklat mencakup 1) model diklat, dan 2) prosedur diklat penulisan karya ilmiah berbasis *learning*. Metode dalam pengembangan ini menggunakan model R & D yang terdiri dari antara lain 1) tahap awal dengan kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi, dan 2) tahap pertama dengan kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi, perencanaan dan pengembangan format produk awal. Subyek penelitian tahap awal adalah guru-guru SDN di kabupaten Lampung Selatan, Pesawaran, Bandar Lampung dan Lampung Tengah tahun pembelajaran 2012-2013. Kegiatan tahap awal dilakukan sejak bulan Nopember 2012 sampai Mei 2013. Subyek penelitian tahap pertama adalah kepala sekolah dan guru SDN di 12 kabupaten yang ada di propinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni-September 2013. Total subyek kebutuhan tahap pertama sejumlah 72 orang guru dan 12 orang kepala sekolah. Hasil penelitian ini adalah 1) prototype atau draf model diklat, dan 2) prosedur diklat

Kata kunci: diklat berbasis *learning*, model diklat, prosedur diklat

PENDAHULUAN

Bukti empiris menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam tim pengabdian PMIPA FKIP Unila (2011) menunjukkan, guru-guru di SDN 1 dan SDN 2 Jati Agung Lampung Selatan membutuhkan pengetahuan dan bimbingan untuk menyusun dan menulis karya ilmiah penelitian tindakan kelas (PTK). Bukti ini didukung dengan fakta yang tertulis pada surat kabar harian Lampung Pos (April, 2013). Deskripsi yang disajikan dalam surat kabar tersebut menyiratkan bahwa guru-guru SD di Lampung Timur membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis karya ilmiah terutama tentang PTK. Kebutuhan ini guru ini perlu mendapat perhatian dari para akademisi yang memahami dan memiliki keterampilan menulis dan menyusun karya ilmiah terutama pada PTK.

Berbagai upaya telah dilakukan instansi yang terkait dengan pendidikan, guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan pemberian pendidikan dan diklat (Diklat) untuk mencapai maksud tersebut. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru SDN di Lampung Selatan (2012), terungkap bahwa guru membutuhkan model diklat yang berorientasi pada *learning*. Pendapat guru SDN di Lampung Selatan ini senada dengan Pusdiklat Kesehatan RI (20012). Mereka menuliskan diperlukan pembenahan pada program diklat penulisan karya ilmiah guru. Diklat sebaiknya tidak lagi berorientasi pada *training* tapi perlu bergeser pada *learning*.

Menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di propinsi Lampung, Dosen FKIP Universitas

Lampung dibutuhkan untuk berperan dalam mengatasi dan membantu guru-guru SDN guna memiliki pengetahuan dan kemampuan menulis karya ilmiah tentang PTK. Peran serta dosen FKIP Unila dapat diwujudkan dengan mencari solusi guna mengatasi masalah yang ada. Salah satu solusi yang menjadi tujuan penelitian ini adalah dengan mengembangkan model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK. Model dan prosedur yang dimaksud adalah berbasis *learning*.

Untuk mengatasi masalah yang ada dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengembangkan:

- 1) model diklat penulisan karya ilmiah
- 2) prosedur diklat penulisan karya ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Research and Development (Setyosari, 2006). Penelitian ini terdiri dari tahap awal dan tahap pertama.

1. Langkah-langkah Tahap Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal terdiri dari penelusuran dan pengumpulan informasi yang telah dilakukan pada Nopember 2012 dan Mei 2013. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa guru umumnya membutuhkan pengetahuan dan bimbingan untuk membuat karya tulis ilmiah tentang PTK.

Penelusuran dan pengumpulan informasi dilengkapi dengan kegiatan kajian literatur. Literatur yang dikaji mencakup karya ilmiah yang digunakan selama ini pada diklat. Kajian literatur dilakukan pula untuk mengkaji teori-teori yang dapat dijadikan acuan guna meningkatkan kemampuan guru menulis karya ilmiah. Studi teoritis dilakukan untuk mengetahui model pendekatan pembelajaran diklat yang

telah dilakukan, keunggulan dan kelemahan model pendekatan pembelajaran diklat tersebut.

Berdasarkan hasil penelusuran dan pengumpulan informasi disimpulkan bahwa saat ini diklat umumnya masih berbasis training. Untuk itu dibutuhkan pengembangan model diklat berbasis *learning*. Model diklat berbasis *learning* memiliki berbagai keunggulan karena berpusat pada peserta bukan pada tutor.

2. Langkah – langkah Tahap Pertama

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama meliputi penelusuran dan pengumpulan informasi, perencanaan dan pengembangan format awal. Tahap-tahap kegiatan tersebut digambarkan pada gambar 3.1 di bawah ini.

2.1 Kegiatan Penelusuran dan Pengumpulan Informasi

Untuk mendapatkan data kebutuhan guru yang lebih rinci, kegiatan penelusuran dan pengumpulan informasi dilakukan dengan menggunakan tes kompetensi dalam bentuk essay untuk mengetahui kemampuan guru menulis karya ilmiah. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Juni 2013 sampai September 2013. Data yang dikumpulkan meliputi kemampuan guru dan karakteristik guru dalam menulis karya ilmiah berupa PTK.

Penelusuran dan pengumpulan informasi dilengkapi dengan kegiatan kajian literatur. Literatur yang dikaji mencakup kurikulum, dan desain diklat penulisan karya ilmiah yang digunakan selama ini.

Berdasarkan data kebutuhan guru, diketahui bahwa guru sangat membutuhkan diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK dengan konten yang menjadi kebutuhan guru sebagai berikut.

1) Membutuhkan pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.

- 2) Membutuhkan pengetahuan tentang masalah yang perlu diatasi melalui penelitian tindakan kelas
- 3) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan masalah untuk suatu penelitian tindakan kelas
- 4) Membutuhkan pengetahuan tentang tujuan penelitian tindakan kelas
- 5) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan tujuan penelitian tindakan kelas
- 6) Membutuhkan pengetahuan tentang manfaat dari penelitian tindakan kelas
- 7) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis rumusan manfaat dari penelitian tindakan kelas
- 8) Membutuhkan pengetahuan tentang siklus dalam penelitian tindakan kelas
- 9) Membutuhkan pengetahuan tentang langkah-langkah dalam setiap siklus penelitian tindakan kelas
- 10) Membutuhkan pengetahuan tentang perencanaan dalam penelitian tindakan kelas
- 11) Membutuhkan pengetahuan tentang pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas
- 12) Membutuhkan pengetahuan tentang pengamatan dalam penelitian tindakan kelas
- 13) Membutuhkan pengetahuan tentang refleksi dalam penelitian tindakan kelas
- 14) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab yang perlu ada dalam bab 1 dari naskah penelitian tindakan kelas
- 15) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab

yang perlu ada dalam bab 3 dari naskah penelitian tindakan kelas

- 16) Membutuhkan pengetahuan dan bimbingan dalam menulis sub-sub bab yang perlu ada dalam bab 4 dari naskah penelitian tindakan kelas
- 17) Membutuhkan pengetahuan tentang peran guru dalam penelitian tindakan kelas
- 18) Membutuhkan pengetahuan tentang guna instrumen dalam penelitian tindakan kelas
- 19) Membutuhkan pengetahuan tentang orang yang perlu dilibatkan dalam penelitian tindakan kelas.
- 20) Membutuhkan pengetahuan tentang peran rekan yang dilibatkan dalam penelitian tindakan kelas.

2.2 Perencanaan

Setelah diketahui keadaan kebutuhan guru dalam menulis karya ilmiah berupa PTK, langkah berikutnya adalah menyusun perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini menekankan perencanaan berbasis *learning*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah 1) merumuskan kompetensi umum, 2) merumuskan tujuan khusus, 3) menentukan urutan bahan-material, dan 4) menentukan perangkat diklat yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah 1) rumusan kompetensi, 2) rumusan tujuan, 3) urutan bahan-material, dan 4) urutan perangkat diklat yang dibutuhkan. Hasil dari tahap perencanaan sebagai berikut.

2.2.1 Rumusan Standar Kompetensi Diklat

Guru-guru peserta diklat dapat mengelola, mengorganisir dan menulis

karya ilmiah tentang penelitian tindakan kelas.

2.2.2 Rumusan Kompetensi Dasar Diklat

Kompetensi dasar diklat adalah sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan sistematika proposal penelitian tindakan kelas secara berurutan dan jelas.
- 2) Mendeskripsikan bab pendahuluan secara jelas dan mengarah kepada tujuan penelitian.
- 3) Mendeskripsikan bab kajian pustaka secara jelas dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.
- 4) Mendeskripsikan bab metode penelitian secara sistematis, jelas dan mengarah pada tujuan penelitian.

2.2.3 Rumusan Tujuan Diklat

Setelah kegiatan diklat, diharapkan guru memiliki kemampuan:

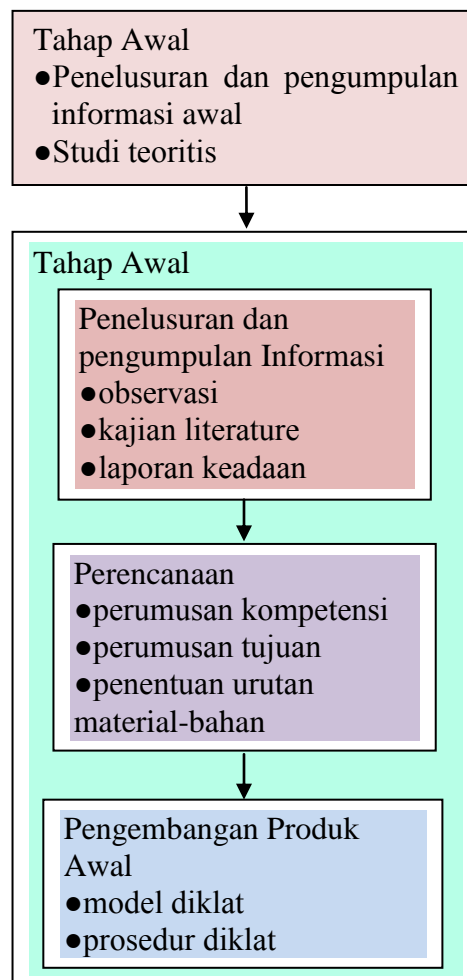
- 1). Menjelaskan sistematika proposal penelitian tindakan kelas.
- 2) Mendeskripsikan masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelasnya secara jelas .
- 3) Menuliskan rumusan masalah penelitian tindakan kelas sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 4) Menuliskan tujuan penelitian tindakan kelas secara jelas.
- 5) Mengorganisir kajian teori sesuai dengan tujuan penelitian.
- 6) Menuliskan isi kajian teori sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 7) Menuliskan kerangka pikir sesuai dengan tujuan penelitian.
- 8) Menjelaskan setting penelitian.
- 9) Menuliskan setting penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 10) Menjelaskan prosedur penelitian.
- 11) Menuliskan prosedur penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.

- 12) Menjelaskan subyek penelitian.
- 13) Menuliskan subyek penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 14) Menjelaskan definisi konseptual dan operasional.
- 15) Menuliskan definisi konseptual dan operasional sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 16) Menjelaskan indikator keberhasilan.
- 17) Menuliskan indikator keberhasilan sesuai dengan kaidah yang berlaku .
- 18) Menjelaskan instrument penelitian.
- 19) Menuliskan instrument penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- 20) Menjelaskan teknik analisis data.
- 21) Menuliskan teknik analisis data sesuai dengan kaidah yang berlaku.

2.2.4 Urutan Bahan Material

Bahan material disajikan dengan urutan sebagai berikut.

- 1) Sistematika proposal penelitian tindakan kelas.
- 2) Latar belakang.
- 3) Rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas.
- 4) Kajian pustaka dan kerangka pikir.
- 5) Jenis penelitian.
- 6) Prosedur penelitian.
- 7) Subyek penelitian.
- 8) Definisi konseptual dan operasional.
- 9) Indikator keberhasilan.
- 10) Instrument penelitian
- 11) Teknik analisis data



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

2.3 Pengembangan Format Produk Awal

Kegiatan yang dilakukan pada langkah ini mengacu pada hasil yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Produk awal meliputi model dan prosedur diklat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- a. Analisis rumusan kompetensi
- b. Berdasarkan hasil analisis rumusan kompetensi, dirumuskan tujuan
- c. Untuk mencapai tujuan diklat, disusun urutan bahan-material, dan media diklat
- d. Pengorganisasian rumusan kompetensi, tujuan, materi dan media diklat
- e.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama adalah draf awal atau prototyper model dan prosedur diklat. Draf yang dihasilkan pada tahap ini dinamakan draf awal. Draf awal merupakan hasil penelitian yang diperoleh pada tahun pertama.

3. Subyek Analisis Kebutuhan

Subyek analisis kebutuhan tahap pertama adalah guru-guru dan kepala sekolah di SDN propinsi Lampung. Penetapan subyek analisis kebutuhan dilakukan secara purposif random sampling. Jumlah subyek yang dilibatkan berasal dari 12 kabupaten dan kota. Jumlah subyek pada masing-masing kabupaten dan kota sebanyak 6 orang guru dan satu orang kepala sekolah. Subyek berasal dari kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, Pringsewu, Pesawaran, Mesuji, Tulang Bawang Barat, Tulang Bawang, Way Kanan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Selatan dan kota Bandar Lampung. Total subyek kebutuhan adalah 72 orang guru dan 12 orang kepala sekolah.

4. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh pada tahap awal dan pertama adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data tahap awal adalah data tentang kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan kebutuhan serta karakteristik guru SDN di propinsi Lampung yang terkait dengan penulisan karya ilmiah tentang PTK.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tahap-tahap penelitian yaitu tahap awal, dan pertama. Deskripsi kisi-kisi masing-masing instrument adalah sebagai berikut.

5.1 Instrumen Penelusuran dan Pengumpulan Informasi dan Studi Teoritis Tahap Awal

5.2 Instrumen Penelusuran dan Pengumpulan Informasi dan Studi Literatur

5.3 Instrumen Karakteristik Guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kebutuhan guru, diketahui bahwa guru sangat membutuhkan diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK dengan konten yang menjadi kebutuhan guru terdeskripsi pada tahap pertama metode penelitian.

Untuk membantu guru memiliki kemampuan menulis karya ilmiah tentang PTK, perlu dikembangkan antara lain model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK berbasis learning. Model dan prosedur diklat disajikan pada gambar dibawah ini.

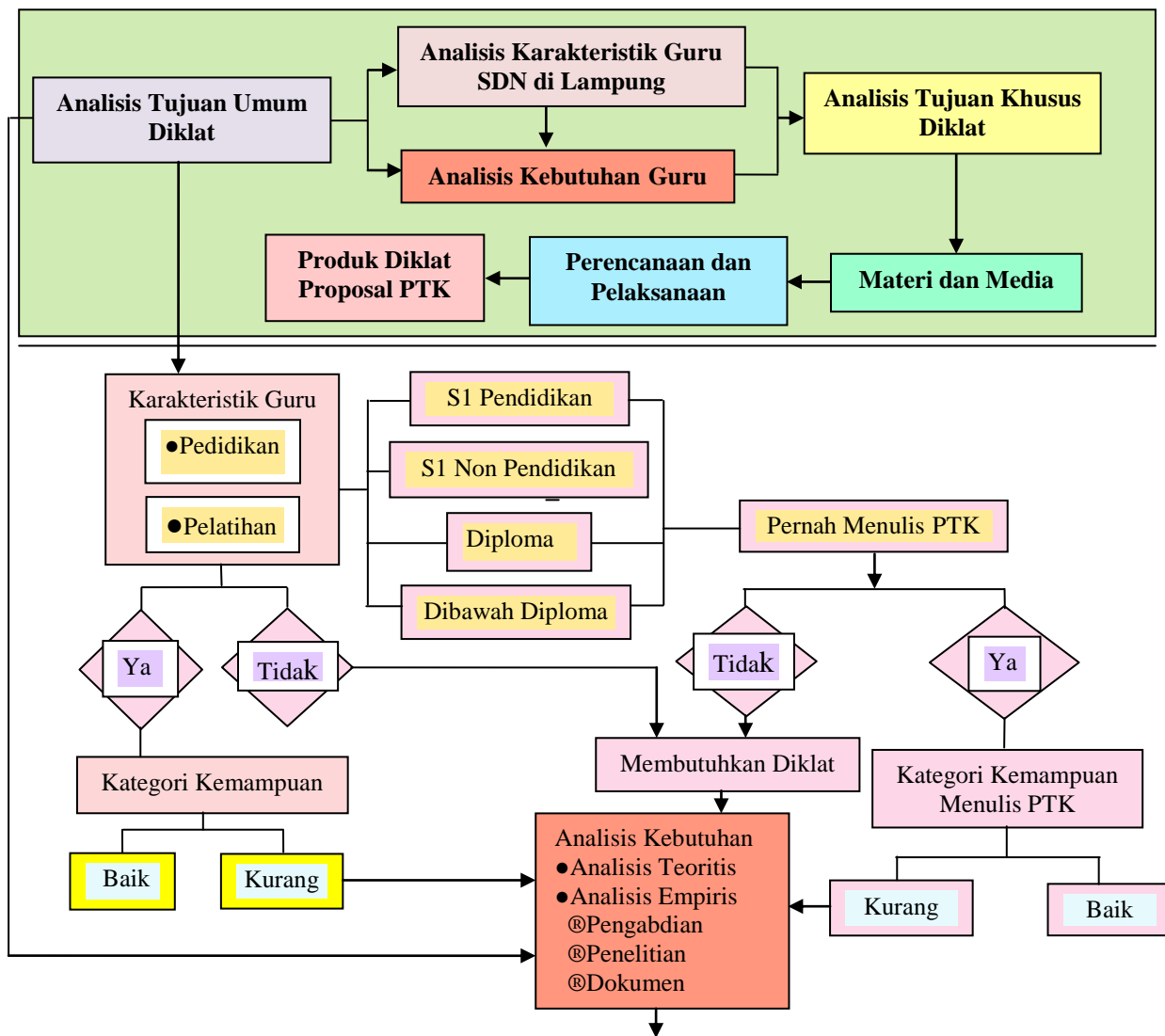
Diklat penulisan karya ilmiah tentang penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memerlukan tindakan sistimatis, terencana dan terarah pada pencapaian kemampuan peserta diklat dalam menulis karya ilmiah. Karya ilmiah yang dimaksudkan disini dikhususkan pada

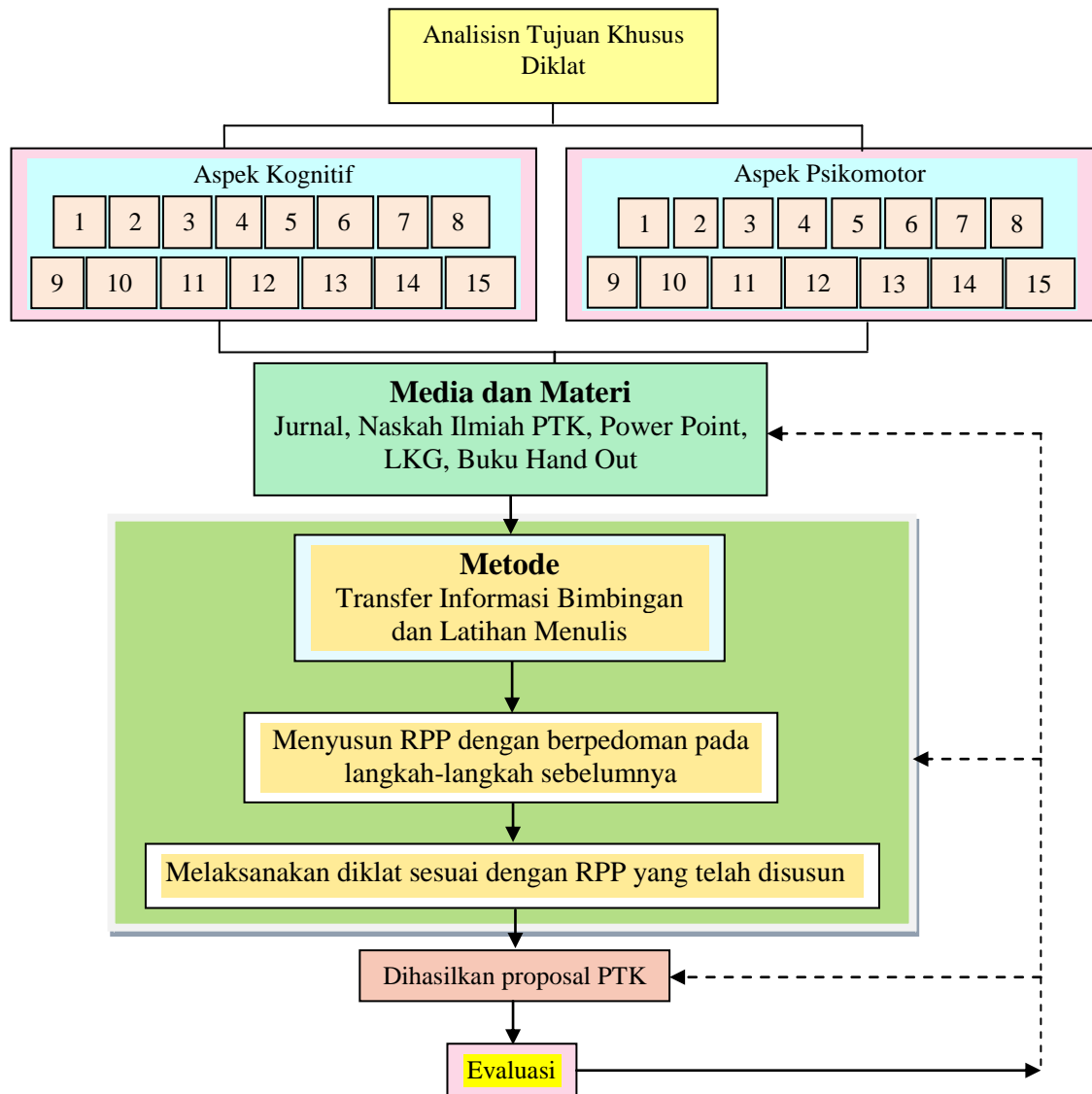
penelitian tindakan kelas (PTK). Ini artinya pada diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK peserta direncanakan, diarahkan dan dibimbing untuk menyusun rencana dan melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing. Setelah atau bersamaan dengan melaksanakan PTK di kelasnya masing-masing, guru peserta diklat diarahkan dan dibimbing untuk menulis karya ilmiah tentang PTK. Proses diklat ini akan tercapai dengan baik jika disusun dan dilaksanakan secara seksama dan sistematik.

Prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK terdiri dari beberapa tahap. Antara tahap satu dengan yang lainnya

saling berkaitan dan berhirarki. Ini artinya jika suatu tahap belum dilakukan, maka kegiatan tahap diklat yang berikutnya belum dapat dilakukan.

1. Analisis tujuan umum diklat penulisan karya ilmiah adalah mengkaji apa yang menjadi tujuan umum diklat. Tujuan umum diklat penulisan karya ilmiah adalah peserta diklat diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan PTK serta menulis karya ilmiah tentang PTK yang telah dilakukan.





Gambar 2.1 Model dan Prosedur Diklat Penulisan Karya Ilmiah tentang PTK

Keterangan Analisis Tujuan Khusus Diklat

a. Aspek Kognitif

1. Menjelaskan konten latar belakang	9. Menjelaskan setting penelitian
2. Menjelaskan identifikasi masalah	10. Menjelaskan rosedur penelitian
3. Menjelaskan batasan masalah	11. Menjelaskan subjek penelitian
4. Menjelaskan rumusan masalah	12. Menjelaskan batasan istilah
5. Menjelaskan tujuan penelitian	13. Menjelaskan indikator keberhasilan
6. Menjelaskan manfaat penelitian	14. Menjelaskan instrumen penelitian
7. Menjelaskan landasan teori	15. Menjelaskan teknik analisis data
8. Menjelaskan kerangka pikir	

b. Aspek Psikomotor

1. Menulis konten latar belakang	9. Menulis setting penelitian
2. Menulis identifikasi masalah	10. Menulis prosedur penelitian
3. Menulis batasan masalah	11. Menulis subjek penelitian
4. Menulis rumusan masalah	12. Menulis batasan istilah
5. Menulis tujuan penelitian	13. Menulis indikator keberhasilan
6. Menulis manfaat penelitian	14. Menulis instrumen penelitian
7. Menulis landasan teori	15. Menulis teknik analisis data
8. Menulis kerangka pikir	

2. Untuk membantu pelaksana diklat dalam mencapai tujuan umum, tujuan ini perlu dirinci menjadi tujuan yang lebih operasional, yaitu kedalam tujuan khusus penulisan karya ilmiah. Untuk mendapatkan rincian tujuan khusus secara tepat, ada tahap yang perlu dilakukan sebelumnya yaitu analisis kebutuhan guru guna mencapai tujuan mampu merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK.

Analisis kebutuhan guru dapat dilihat dari karakteristik guru dan kebutuhan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK. Karakteristik guru difokuskan pada pendidikan terakhir dan produk yang dimiliki guru, serta pelatihan yang telah mereka ikuti dan produk yang dihasilkan dari pelatihan yang diikuti. Hasil analisis ini diperoleh data 1) kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah dan PTK, 2) kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah, dan 3) kebutuhan untuk mampu merencanakan, melaksanakan dan menulis karya ilmiah tentang PTK.

Selain analisis tentang karakteristik guru, perlu dilakukan pula analisis kebutuhan guru dalam menulis karya ilmiah tentang PTK, difokuskan pada analisis teoritis, empiris dan dokumen tentang diklat yang diberikan pada guru selama ini.

Analisis teoritis adalah kajian terhadap pendapat ahli, teori atau konsep yang relevan tentang penulisan karya

ilmiah atau PTK. Kajian ini perlu dilakukan untuk mengarahkan pelaksana dalam menyusun tujuan khusus diklat. Adapun analisis empiris adalah analisis terhadap kebutuhan guru untuk mampu menulis karya ilmiah tentang PTK. Analisis mencakup kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah. Memperhatikan kendala yang dihadapi guru, tujuan khusus dirumuskan untuk mengatasi kendala yang ada. Analisis berikutnya adalah analisis dokumen tentang pelatihan dan kurikulum yang dilaksanakan selama ini. Focus perhatian pada dokumen yang ada adalah tentang apa dan bagaimana diklat penulisan karya ilmiah yang telah dilakukan, keunggulan dan kelemahan yang berpeluang ada. Berdasarkan analisis dokumen ini, tujuan khusus dirumuskan untuk mengatasi kelemahan yang ada. Hasil analisis karakteristik dan kebutuhan guru ini menjadi acuan dalam menyusun tujuan khusus diklat. Tujuan khusus yang dirumuskan diharapkan sesuai dengan kebutuhan guru.

3. Analisis tujuan khusus diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK. Setelah dilakukan analisis kebutuhan guru yang berkaitan dengan karakteristik dan kebutuhan dalam menulis karya ilmiah. Dirumuskan tujuan khusus diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK.

Dalam merumuskan tujuan khusus untuk mencapai tujuan umum, sering kali perumus tujuan khusus tidak menyadari

ada hal-hal yang terlewat, sehingga tujuan khusus yang dirumuskan menjadi tidak utuh. Jika rumusan tujuan khusus tidak utuh, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi tidak utuh pula. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada perolehan diklat. Masalah yang ada tentunya perlu diatasi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan analisis instruksional terlebih dahulu sebelum merumuskan tujuan khusus.

4. Tujuan diklat dapat dicapai secara efektif dan efisien jika didukung dengan materi dan media diklat yang sesuai. Materi dan media perlu direncanakan, diorganisir dan dikelola untuk mencapai tujuan diklat.
5. Tahap berikutnya adalah menyusun perencanaan dan pelaksanaan diklat. Perencanaan mencakup diklat tentang apa, mengapa dan bagaimana PTK. Setelah itu tentang apa, mengapa dan bagaimana penulisan karya ilmiah tentang PTK. Ini berarti ada dua sub langkah pada tahap lima ini.
Setelah rencana disusun langkah berikutnya melaksanakan rencana tersebut. Pada tahap pelaksanaan ini ada dua sub langkah yang dilakukan yaitu langkah pelaksanaan tentang apa, mengapa dan bagaimana PTK, berikutnya tentang apa, mengapa dan bagaimana menulis karya ilmiah tentang PTK. Metode yang digunakan pada langkah pelaksanaan adalah transfer informasi, bimbingan dan latihan menulis karya ilmiah.
6. Guru peserta diklat mengikuti diklat sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
7. Guru peserta diklat menghasilkan produk proposal PTK.
8. Evaluasi proposal PTK yang dihasilkan oleh peserta diklat. Hasil evaluasi dijadikan acuan oleh pengembang diklat

untuk pengembangan kurikulum dan pelaksanaan diklat dimasa selanjutnya. berdasarkan hasil evaluasi terhadap proposal PTK, pengembang diklat dapat mengevaluasi kembali metode, media, perencanaan perangkat diklat dan pelaksanaan.

SIMPULAN

Perangkat diklat hasil pengembangan adalah model dan prosedur diklat penulisan karya ilmiah tentang PTK berbasis *learning*. Model dan prosedur diklat yang telah dikembangkan ini perlu dilakukan uji pada tahap berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Lampung Post. 18 April 2013. *Jual Beli Makalah Ilmiah*. Bandar Lampung: Lampung Pos.
- Pusdiklat Kesehatan Depkes RI. 2003. Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Berorientasi Pembelajaran. (<http://model.diklat.pendidikan>, diakses 16 Mart 2012).
- Setyosari. Punaji. Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Makalah tidak dipublikasikan. Disajikan pada seminar nasional Malang, 18 Desember 2006.
- Tim Pengabdian Dosen FKIP Unila. 2011. *Work Shop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SDN 1 dan SDN 2 Fajar Baru Jati Agung Lampung Selatan*. Laporan Pengabdian tidak dipublikasikan. Bandar Lampung: Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lampung.